

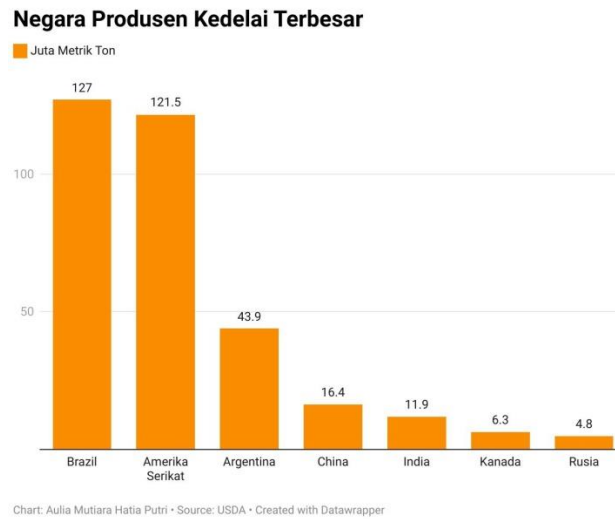
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kedelai merupakan salah satu bagian dari komoditas pangan yang dibutuhkan setelah Padi dan Jagung, selain itu kedelai juga merupakan alternatif lain dari banyaknya jenis protein dikarenakan harganya yang terjangkau, biasanya untuk di olah seperti tahu, tempe, kecap, susu, dan minyak. Menurut data BPS ( Badan pusat Statistik), rata-rata produktivitas kedelai Nasional sebesar 15,69 kuintal/hektare pada 2020 dan pulau jawa lebih tinggi produktivitasnya dibandingkan pulau lainnya yaitu sebesar 16,02 kuintal/hectare. Dan yang paling rendah ialah pulau papua dan Maluku yaitu hanya sekitar 9,48 kuintal/hektare. Tingkat produktivitas kedelai di Indonesia masih rendah dibandingkan Negara-negara lain seperti Brazil dan Amerika yang dimana sebagai produsen kedelai terbesar di dunia, Amerika memiliki tingkat sumbangsih kebutuhan kedelai dunia sebesar 35% dari kebutuhan kedelai dunia. Berdasarkan data statistik yang dimiliki USDA ( Departemen Pertanian Amerika) yaitu menyatakan bahwa tingkat produksi kedelai dunia mencapai 355,59 juta metrik ton di tahun 2021-2022, yang artinya menurun sebesar 3,5% dari angka periode tahun-tahun sebelumnya yaitu mencapai 368,52 juta metrik ton. Dibawah ini adalah data riset dari USDA( Departemen Pertanian Amerika) yang menyatakan bahwa Brazil masih menjadi poros utama dalam hal produsen kedelai terbesar yaitu mencapai 127 juta metrik ton.

Gambar 1.1



Sumber:cnbcindonesia.com

Sejalan dengan pernyataan Menteri pertanian, Syahrul Yasin Limpo bahwa Indonesia Dari 10% kedelai lokal yang di produksi ternyata 90% nya hasil impor, dan salah satu alasan Indonesia masih Impor kedelai menurut kepala divisi Ekofisiologi Tanaman, Departemen Agronomi dan Holtikultura, Institut Pertanian Bogor ialah Produksi kedelai lokal yang minim dan permintaan kedelai yang naik setiap tahunnya, disebabkan oleh harga kedelai tidak pasti serta harga jual minim sehingga membuat para petani kedelai enggan untuk menanam kedelai lokal.

Jawa Barat merupakan provinsi terbesar ketiga dalam hal produksi kedelai dari tahun 2018-2021 dengan rata-rata produksinya kurang lebih mencapai 76 ribu ton dan memiliki kontribusi produksi kedelai nasional sebesar 18,16% di tahun 2022. Angka tersebut merupakan wujud dari keikutsertaan provinsi Jawa Barat untuk mensukseskan program pemerintah, hal ini sejalan dengan banyaknya UMKM baru yang ada di jawa barat setiap tahunnya mengalami peningkatan, dalam hal ini

khususnya di Kota Bandung, menurut data website [www.opendata.jabarprov.go.id](http://www.opendata.jabarprov.go.id) bahwa UMKM kota Bandung semakin tahun semakin meningkat. Di tahun 2020 menunjukkan sekitar 437.290 UMKM dan di 2021 ada sekitar 464.346 UMKM artinya ada 27.056 UMKM baru, yang salah satunya ialah UMKM pengerajin Tahu.

Kegiatan produktivitas UMKM ini juga sekaligus menjalankan pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat, dengan adanya produsen tahu Jawa Barat tentunya membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja lokal sebagai pengerajin tahu, dari tahun ke tahun pengerajin tahu di Bandung meningkat. Berdasarkan website [serbabandung.com](http://serbabandung.com) menyatakan bahwa ada sekitar 408 pengerajin tahu di daerah Cibuntu Kota Bandung, yang dimana total kapasitas produksinya kisaran 2 juta potong dengan nilai investasi 13,472 miliar. Artinya dari banyaknya Produsen pengerajin tahu yang serupa menunjukkan bahwa persaingan bisnis yang ketat dan kompetitif. Dampak persaingan tersebut membuat penurunan pembeli karena beralih ke tempat produsen lain dan terjadi juga keterbatasan suplai kedelai yang tersedia. Untuk mendapatkan daya tarik konsumen tentunya pengerajin tahu perlu memiliki Strategi agar terus dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Strategi bisnis merupakan salah satu komponen sebuah organisasi perusahaan yang bertujuan agar dalam setiap langkah bisnis yang dijalankan dapat terarah dalam mencapai target bisnis. Dalam persaingan bisnis diperlukan sebuah strategi agar dapat terus berlanjut dan berkembang seiring dengan perkembangan bisnis. Keberlangsungan usaha merupakan hal yang penting karena ini berdampak pada pertumbuhan perusahaan nantinya, (Mas-Verdú et al., 2015) Keberlangsungan usaha itu sendiri diartikan sebagai bentuk dari kondisi dan proses usaha yang meliputi

perkembangan dan strategi untuk menjaga sinergitas keberlangsungan usaha. Keberlangsungan usaha merupakan bentuk ketahanan dari kondisi suatu usaha.

Perkembangan dunia usaha yang pesat membuat para pengusaha harus menghadapi situasi, kondisi, serta siklus usaha yang begitu sulit, sehingga dilihat dari dampak perkembangan usaha, terdapat dampak positive dan negative. Dampak negatif perkembangan usaha memunculkan berbagai kendala usaha seperti persaingan bisnis, terlihat dari banyak bermunculan kompetitor bisnis baru dengan produk sejenis yang dapat mengakibatkan persaingan bisnis yang ketat.

Fenomena ini juga semata tidak dapat dihindari sehingga pengusaha harus merancang strategi bisnis agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Dari persaingan usaha ini juga dirasakan salah satu pengerajin tahu yaitu tahu CV.NJ yang berada di kawasan Cibuntu Kota Bandung. Kota Bandung merupakan salah satu Kota besar di Indonesia dan sekaligus menjadi Ibukota Provinsi Jawa Barat, sehingga menjadikan kota tersebut tujuan wisata bagi turis lokal maupun turis manca Negara, Bandung terkenal dengan wisata kulinernya yang sangat melimpah. Bandung juga terkenal dengan produk olahan kedelai yaitu Tahu dan juga memiliki banyak varian tahu, tahu yang paling terkenal ialah tahu lembang, selain tahu lembang banyak juga jenis tahu yang beredar seperti tahu sutera, tahu keju, tahu kuning dan masih banyak lagi.

CV.NJ atau biasa dikenal tahu NJ yang juga merupakan pengrajin usaha tahu cukup terkenal di Bandung, CV.NJ berdiri sejak 1980 yang didirikan oleh H.Enjang Supriatna yang dimana sebagai pemilik pertama dari tahu NJ ini. Dalam sebuah bisnis, kelanjutan usaha merupakan hal yang penting sebagai bentuk konsistensi

proses keberlangsungan usaha dan hal tersebut menjadi sebuah pencapaian bagi wirausahawan. Menurut Handayani, kelangsungan usaha merupakan bentuk konsistensi dari suatu usaha, dimana keberlanjutan adalah proses bisnis yang berkelanjutan yang mencakup pertumbuhan, pengembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan bisnis. dan pengembangan bisnis yang semuanya mengarah pada keberlanjutan dan eksistensi (ketahanan) usaha.

Untuk bertahan sejauh ini CV.NJ sebagai pelaku UMKM di sentra pengerajin tahu cibuntu memiliki permasalahan terhadap bisnisnya, dan pastinya dalam perkembangan usaha adanya kendala maupun hambatan yang harus dihadapi, CV.NJ berwirausaha hampir setengah abad, seiring dengan perkembangan dunia usaha, tentunya membuat banyak pelaku usaha baru bermunculan yang dinilai membuat persaingan bisnis semakin ketat dan berdampak pada keberlangsungan usaha.

Dilihat dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat fenomena di perusahaan untuk diteliti agar melengkapi salah satu syarat menyelesaikan program studi strata satu Jurusan Administrasi Bisnis pada Universitas Pasundan, dengan Judul Penelitian **“STRATEGI KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI SENTRA TAHU CIBUNTU ( Studi Kasus Pada Usaha Kecil CV.NJ )”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Sesuai dengan judul yang ada maka fokus penelitiannya adalah Pengerajin Tahu usaha kecil CV.NJ di kawasan sentra tahu Cibuntu dengan memperhatikan strategi keberlangsungan usaha pada CV.NJ dalam menghadapi persaingan serta factor penentu strategi keberlangsungan usaha pada CV.NJ

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Gambaran Umum sentra pengerajin tahu CV.NJ?
2. Bagaimana Keberlangsungan usaha sentra pengerajin tahu CV.NJ?
3. Bagaimana Strategi usaha yang digunakan CV.NJ untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dalam menghadapi persaingan di sentra pengerajin tahu cibuntu?
4. Faktor penentu strategi keberlangsungan usaha di CV.NJ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana Gambaran Umum sentra pengerajin tahu CV.NJ.
2. Untuk mengetahui Keberlangsungan usaha sentra pengerajin tahu CV.NJ?
3. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi usaha yang digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha sentra pengerajin tahu CV.NJ di cibuntu?
4. Untuk Mengetahui apa Faktor penentu strategi keberlangsungan usaha di CV.NJ

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai bentuk terapan dari teori yang didapat dan sebagai pembuktian realita lapangan yang ada di organisasi perusahaan. Dan juga diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk bahan kajian mendalam bagi seluruh civitas Akademik di Fisip Unpas Jurusan Administrasi Bisnis, sebagai bahan



